

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa**

##### **1. Tinjauan Historis**

Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda Karimunjawa Kabupaten Jepara didirikan oleh Yayasan Safinatul Huda Pada Tahun 2001. Bermula dari keprihatinan karena banyaknya peserta didik tamatan sekolah dasar (SD) di desa Kemujan dan sekitarnya yang tidak dapat melanjutkan kejenjang pendidikan menengah. Hal ini disebabkan lokasinya yang terpencil (kepulauan). Padahal untuk mendapatkan pendidikan sekolah lanjutan yang berbasis Agama Islam (Madrasah Tsanawiyah) harus menyeberang ke Jepara yang terpisah oleh laut sekitar 100 km dan sudah barang tentu harus diimbangi dengan biaya yang cukup tinggi. Keadaan ini menyulitkan masyarakat Kemujan dan sekitarnya yang rata-rata berekonomi menengah kebawah. Maka atas usulan dari tokoh masyarakat, hal tersebut harus dijabatani dengan pengadaan sebuah lembaga pendidikan islam di desa Kemujan kecamatan Karimunjawa.

Gagasan para tokoh ini disampaikan kepada pengurus Yayasan Safinatul Huda yang berpusat di desa Sowan Kidul kecamatan Kedung kabupaten Jepara agar berkenaan membuka cabang pendidikan lanjutan tingkat pertama di Kepulauan Karimunjawa. Kebetulan saat itu ada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Jepara yang ada di desa Sowan kecamatan Kedung dan diantara kegiatan KKN tersebut mengadakan proyek unggulan dengan penancangan pembukaan Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda di desa Kemujan Karimunjawa oleh rektor INISNU Jepara Sahal Mahfudz. Penancangan pembukaan Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda tersebut tepatnya dilakukan pada tanggal 5 Mei 2001.

Langkah selanjutnya untuk menjembatani pendirian sekolah yang berwawasan islam tersebut, pada tanggal 13 Mei 2001 Yayasan Safinatul Huda mengadakan rapat di rumah Rosyidi yang dihadiri oleh Masyhar (Ketua Pengurus Yayasan Safinatul Huda Sowan), Masduki (Kepala MTs Safinatul Huda Sowan), dan Fatkhul Huda. Rapat ini memutuskan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda di kecamatan Karimunjawa kabupaten Jepara. Hasil rapat tersebut kemudian disosialisasikan melalui kegiatan pengajian akbar di dusun Gelaman desa Kemujan kecamatan Karimunjawa dengan pembicara Masduki dan sekaligus sebagai deklaratornya.

Untuk memenuhi kebutuhan kepengurusan Safinatul Huda, maka dibentuklah kepengurusan yayasan dengan menunjuk Rosyidi sebagai ketua yayasan, Nur Fatoni sebagai wakil, Bambang Kunarto sebagai sekretaris, dan Muh. Sakim sebagai bendahara. Pemilihan kepengurusan yayasan ini dilaksanakan di pondok (musholla) Muh. Sakim dusun Jelumun desa Kemujan.

Pada tanggal 10 Juni 2001 dibukalah tahun ajaran baru dan penerimaan siswa baru yang dibuka oleh Ka.Kanwil departemen agama yaitu Chabib Thoha, Awal penerimaan peserta didik baru ini dilaksanakan di gedung madrasah diniyah awaliyah Miftahul Huda desa Kemujan kecamatan Karimunjawa. Selama satu tahun kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan meminjam ruang gedung madrasah diniyah tersebut, kemudian pada pertengahan bulan Oktober 2002 madrasah tsanawiyah Safinatul Huda pindah ke gedung baru.

Proses pendirian lembaga pendidikan ini melibatkan banyak ulama' tokoh masyarakat dan perangkat desa. Adapun tokoh yang berperan dalam pendirian madrasah tersebut adalah: Rosyidi, Hisyam Zamroni, Bambang Kunarto, Muh. Sakim, Nur Fatoni, Ahsan Rudi Ibnu As'ad, dan Ali Munawar yang kemudian disebut pengurus inti. Beberapa tokoh lain yang juga ikut membantu pendirian madrasah ini, antara lain: Salim, Mariyanto, Jumali, Nur Hamid, Abdul Ajid, Parini, Musyafak,

As'ad, Tajudin, Rifa'i, Abdul Rozak, Abdul Rosyid, Abdul Kadir, dan Sakiman (alm) yang didukung semua komponen masyarakat desa Kemujan kecamatan Karimunjawa. Adapun tokoh lain sebagai perumus yaitu: M. Hasan Habibi, Sukron Makmun dan Ismail (ketiganya dari IPNU Jateng)<sup>1</sup>.

## 2. Visi dan Misi

Visi Dan Misi MTs Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa:

Visi:

- a. Anggun dalam moral
- b. Unggul dalam intelektual

Misi:

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada mutu
- b. Pembentukan moral dan akhlak yang mulia dan mempunyai *basic* kompetensi yang jelas
- c. Mendorong, membantu dan mengembangkan siswa untuk mengenali potensi dan jati dirinya sehingga menjadi pegangan dan kearifan dalam bertindak<sup>2</sup>.

## 3. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda Karimun Jawa kabupaten Jepara merupakan lembaga pendidikan islam menengah yang pertama dan satu-satunya di kecamatan Karimunjawa yang merupakan daerah kepulauan, terletak di dusun Jalamun desa Kemujan kecamatan Karimunjawa kabupaten Jepara. Madrasah tersebut dibangun di atas tanah seluas 3.864 M2 yang merupakan tanah wakaf dari Sukardi (alm) dan telah resmi menjadi milik yayasan pendidikan Safinatul Huda Karimunjawa.

Adapun letak geografis Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda Karimunjawa kabupaten Jepara dapat dijelaskan batas teritorialnya sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan tokoh atau pendiri Madrasah pada tgl 06 Oktober 2009.

<sup>2</sup> Profil Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan tanah pekarangan milik Rosyidi.
  - b. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah pekarangan Said dan Hasanudin.
  - c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya Serma Huhammad Thoha KM 03.
  - d. Sebelah timur berbatasan dengan tanah milik Khoirun.<sup>3</sup>
4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTs Safinatul Huda, Kemujan Karimunjawa adalah:<sup>4</sup> (Sebagaimana Terlampir)

## **B. Analisis Penelitian Tindakan Pra Siklus**

Pelaksanaan pra siklus untuk kelas VII yang diampu oleh Kholiqin, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Oktober 2009. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran masih dirasakan jauh dari kenyataan yang diharapkan dan guru masih menggunakan metode ceramah yang dominan. Sehingga komunikasi yang terjadi hanya satu arah. Peserta didik hanya bisa mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Banyaknya peserta didik yang kurang memperhatikan dan bermain sendiri. Dalam proses hafalan peserta didik juga belum diterapkan metode atau media pembelajaran yang relevan sehingga mereka cepat merasa jenuh karena hanya fokus menghafal tanpa adanya suatu tindakan yang dapat membuat peserta didik bersemangat atau bergairah dalam menghafal sehingga hasil hafalan peserta didik juga cukup rendah.

Adapun hasil catatan proses hafalan peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits pada tahap pra siklus disajikan pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup> Profil Madrasah Tsanawiyah Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa.

<sup>4</sup> Dokumen MTs. Safinatul Huda Tahun 2009.

**Tabel 4.1.**  
**Observasi Guru dan Pengelolaan Pembelajaran.**

No	Aspek	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.	√		
2.	Guru menggunakan media pembelajaran.		√	
3.	Membimbing peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.	√		
4.	Membantu peserta didik yang merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.	√		
5.	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.		√	
6.	Peserta didik sungguh-sungguh dalam menghafal.		√	
7.	Mengevaluasi pembelajaran.	√		

Selama proses pembelajaran berlangsung, aspek yang menunjukkan adanya hafalan yang maksimal belum terpenuhi, seperti adanya peserta didik pada waktu proses hafalan itu ada yang berbicara sendiri, bermain dan sebagainya.

Berkaitan dengan hasil tes akhir hafalan yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa nilai rata-rata kelas pada aspek hafalan sebelum dilakukan tindakan yaitu 64,9. Terdapat dua belas peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM 65 yang ditentukan. Hasil tes akhir hafalan pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Hafalan Peserta Didik Pada Tahap Pra Siklus.**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Yusuf	60	Tidak tuntas
2	Adi Kurniawan	65	Tuntas
3	Adi Lukmansah	60	Tidak Tuntas
4	A. Wildan Stiyo	65	Tuntas
5	Ahyan Mayanti	65	Tuntas
6	Ainun Khoifin	65	Tuntas
7	Alfan Danang Kusuma	60	Tidak Tuntas
8	Amran Nasrullah	65	Tuntas
9	Armaya Puja A	70	Tuntas
10	Ayu Nurmala	65	Tuntas
11	Chotimtun Chasanah	65	Tuntas
12	Dedy Irawan	60	Tidak Tuntas
13	Dewi Roichana	65	Tuntas
14	Edy Sulistiyo	65	Tuntas
15	Edy Kurniawan	70	Tuntas
16	Edy Supriyanto	60	Tidak Tuntas
17	Erig Ferdianto	65	Tuntas
18	Ervan Farid	70	Tuntas
19	Husen Dede Pangestu	65	Tuntas
20	I' anatul Ibrizah	70	Tuntas
21	Imran Amirullah	60	Tidak Tuntas
22	Isnawati	60	Tidak Tuntas
23	Junaedi	65	Tuntas
24	Lia Juliani	70	Tuntas
25	Lilies Mardiyanti	70	Tuntas
26	Masri' atun	75	Tuntas
27	Meliyana	65	Tuntas
28	Misna wati	60	Tidak Tuntas
29	Muchamad torip	60	Tidak Tuntas
30	Muh. Nurrohman	65	Tuntas
31	Mujiati	65	Tuntas
32	Musron	70	Tuntas
33	Nailul Amali	65	Tuntas
34	Nikmatul Hidayana	65	Tuntas

35	Nikmatun Naim	70	Tuntas
36	Nor Khafid	65	Tuntas
37	Nur Ahwalul M	65	Tuntas
38	Nur Faizin	60	Tidak Tuntas
39	Rahmad Afandi	65	Tuntas
40	Rudi Siswanto	65	Tuntas
41	Rufiana	60	Tidak Tuntas
42	Sandi Susanto	65	Tuntas
43	Santika Berdayanti	65	Tuntas
44	Sekar Liana Melanita	60	Tidak Tuntas
45	Sekaryadi	65	Tuntas
46	Sofiani	65	Tuntas
47	Sudarmisih	70	Tuntas
48	Sulistiyowati	65	Tuntas
49	Supriyadi	65	Tuntas
50	Susanto	65	Tuntas
51	Susilowati	65	Tuntas
52	Thohirin	65	Tuntas
53	Ulfa Bela Safirantiya	65	Tuntas
Jumla		3440	
Rata-rata		64,9	

Dari hasil tes lisan hafalan peserta didik pada akhir pembelajaran sebelum dilakukan tindakan, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Tidak adanya media pembelajaran yang relevan sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam menghafal.
2. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah sehingga peserta didik sudah jenuh dalam proses pembelajarannya.
3. Poin 1 dan 2 menyebabkan tingkat hasil hafalan peserta didik rendah.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan diatas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas VII di MTs Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa yaitu Kholiqin. Selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap permasalahan diatas kemudian disepakati alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus 1. Alternatif yaitu: Ditetapkan dan disepakati penerapan media pembelajaran *strip story* sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan peserta didik, menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

### C. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Siklus 1.

Pelaksanaan siklus 1 untuk kelas VII yang diampu oleh Kholiqin, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Oktober 2009. pada tahap siklus 1 ini materi yang diajarkan adalah mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan media pembelajaran *strip story* pada proses hafalannya.

Guru menerapkan media pembelajaran *strip story* dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi peneliti terhadap proses hafalan peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.**

#### **Observasi Guru dan Pengelolaan Pembelajaran.**

No	Aspek	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP	√		
2.	Guru menggunakan media pembelajaran <i>strip story</i> .	√		
3.	Menjelaskan jalannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>strip story</i> .	√		
4.	Membimbing peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.	√		



5.	Membantu peserta didik yang merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.		√	
6.	Penguasaan guru dalam menerapkan media pembelajaran <i>strip story</i> .		√	
7.	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.	√		
8.	Peserta didik sungguh-sungguh dalam menghafal	√		
9.	Peserta didik mudah menghafal setelah menggunakan media pembelajaran <i>strip story</i> .	√		
10.	Mengevaluasi pembelajaran.	√		

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1, pada dasarnya guru telah melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Mengenai hasil tes hafalan peserta didik pada siklus 1 ini setelah diterapkan media pembelajaran *strip story* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4.**

**Hasil Hafalan Peserta Didik Pada Tahap Siklus 1.**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Yusuf	65	Tuntas
2	Adi Kurniawan	70	Tuntas
3	Adi Lukmansah	65	Tuntas
4	A. Wildan Stiyo a k	70	Tuntas
5	Ahyan Mayanti	70	Tuntas
6	Ainun Khoifin	65	Tuntas
7	Alfan Danang Kusuma	60	Tidak Tuntas
8	Amran Nasrullah	65	Tuntas
9	Armaya Puja A	75	Tuntas

10	Ayu Nurmala	75	Tuntas
11	Chotimtun Chasanah	65	Tuntas
12	Dedy Irawan	60	Tidak Tuntas
13	Dewi Roichana	70	Tuntas
14	Edy Sulistiyo	65	Tuntas
15	Edy Kurniawan	75	Tuntas
16	Edy Supriyanto	70	Tuntas
17	Erig Ferdianto	70	Tuntas
18	Ervan Farid	70	Tuntas
19	Husen Dede Pangestu	75	Tuntas
20	I' anatul Ibrizah	75	Tuntas
21	Imran Amirullah	65	Tuntas
22	Isnawati	70	Tuntas
23	Junaedi	65	Tuntas
24	Lia Juliani	75	Tuntas
25	Lilies Mardiyanti	70	Tuntas
26	Masri'atun	75	Tuntas
27	Meliyana	70	Tuntas
28	Misna wati	60	Tidak Tuntas
29	Muchamad torip	65	Tuntas
30	Muh. Nurrohman	70	Tuntas
31	Mujiati	70	Tuntas
32	Musron	70	Tuntas
33	Nailul Amali	70	Tuntas
34	Nikmatul Hidayana	65	Tuntas
35	Nikmatun Naim	70	Tuntas
36	Nor Khafid	75	Tuntas
37	Nur Ahwalul M	75	Tuntas
38	Nur Faizin	65	Tuntas
39	Rahmad Afandi	75	Tuntas
40	Rudi Siswanto	70	Tuntas
41	Rufiana	60	Tidak Tuntas
42	Sandi Susanto	70	Tuntas
43	Santika Berdayanti	75	Tuntas
44	Sekar Liana Melanita	65	Tuntas
45	Sekaryadi	65	Tuntas
46	Sofiani	70	Tuntas

47	Sudarmisih	75	Tuntas
48	Sulistiyowati	75	Tuntas
49	Supriyadi	70	Tuntas
50	Susanto	70	Tuntas
51	Susilowati	75	Tuntas
52	Thohirin	65	Tuntas
53	Ulfa Bela Safirantiya	70	Tuntas
Jumlah		3670	
Rata-rata		69,2	

Dari pengamatan peneliti rata-rata kelas pada siklus 1 meningkat dibandingkan pada tahap pra siklus. menjadi 69,2. meskipun ada empat peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM yaitu Alfan Danang Kusuma, Dedy Irawan, Misnawati, dan Rufiyanah.

Selanjutnya, guru dan peneliti mengevaluasi pembelajaran pada siklus 1 sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan dilanjutkan pada siklus 2, antara lain:

1. Kemampuan teknis guru dalam menggunakan media kurang maksimal.
2. Lebih memperhatikan peserta didik yang belum terlibat dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada hafalan.
3. Masih ada peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus 2 yaitu:

1. Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Guru memberikan motivasi dan arahan sebelum pelaksanaan pembelajaran.
3. Peningkatan kemampuan teknis guru dalam menggunakan media pembelajaran *strip story*.

#### **D. Analisis Penelitian Tindakan Pada Tahap Siklus 2.**

Seperti pada tahap sebelumnya, penerapan media pembelajaran *strip story* tetap dilaksanakan oleh kolaborator dan di dampingi peneliti untuk berupaya meningkatkan hasil belajar hafalan peserta didik. Pada siklus 2 ini

dilakukan di kelas VII dengan materi mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits pada tanggal 27 Oktober 2009. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 akan diterapkan pada siklus 2.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 yaitu pada tanggal 27 Oktober 2009 terlihat bahwa guru sudah menguasai bagaimana penggunaan media pembelajaran dengan benar. Hal ini terlihat pada catatan observasi peneliti sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Observasi Guru dan Pengelolaan Pembelajaran.**

No	Aspek	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.	√		
2.	Guru menggunakan media pembelajaran <i>strip story</i> .	√		
3.	Menjelaskan jalannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>strip story</i> .	√		
4.	Membimbing peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.	√		
5.	Membantu peserta didik yang merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.	√		
6.	Penguasaan guru dalam menerapkan media pembelajaran <i>strip story</i> .	√		
7.	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.	√		
8.	Peserta didik sungguh-sungguh dalam menghafal	√		

9	Peserta didik mudah menghafal setelah menggunakan media pembelajaran <i>strip story</i> .	√		
10	Mengevaluasi pembelajaran.	√		

Mengenai hasil hafalan peserta didik pada siklus 2 ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Hafalan Peserta Didik Pada Siklus 2.**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Yusuf	65	Tuntas
2	Adi Kurniawan	70	Tuntas
3	Adi Lukmansah	70	Tuntas
4	A. Wildan Stiyo a k	75	Tuntas
5	Ahyan Mayanti	75	Tuntas
6	Ainun Khoifin	75	Tuntas
7	Alfan Danang Kusuma	75	Tuntas
8	Amran Nasrullah	65	Tuntas
9	Armaya Puja A	80	Tuntas
10	Ayu Nurmala	75	Tuntas
11	Chotimtun Chasanah	75	Tuntas
12	Dedy Irawan	60	Tidak Tuntas
13	Dewi Roichana	75	Tuntas
14	Edy Sulistiyo	75	Tuntas
15	Edy Kurniawan	75	Tuntas
16	Edy Supriyanto	75	Tuntas
17	Erig Ferdiyanto	75	Tuntas
18	Ervan Farid	75	Tuntas
19	Husen Dede Pangestu	75	Tuntas
20	I' anatul Ibrizah	80	Tuntas
21	Imran Amirullah	70	Tuntas
22	Isnawati	75	Tuntas
23	Junaedi	70	Tuntas
24	Lia Juliani	75	Tuntas
25	Lilies Mardiyanti	70	Tuntas

26	Masri'atun	75	Tuntas
27	Meliyana	75	Tuntas
28	Misna wati	70	Tuntas
29	Muchamad torip	75	Tuntas
30	Muh. Nurrohman	75	Tuntas
31	Mujiati	70	Tuntas
32	Musron	75	Tuntas
33	Nailul Amali	75	Tuntas
34	Nikmatul Hidayana	70	Tuntas
35	Nikmatun Naim	75	Tuntas
36	Nor Khafid	75	Tuntas
37	Nur Ahwalul M	75	Tuntas
38	Nur Faizin	65	Tuntas
39	Rahmad Afandi	75	Tuntas
40	Rudi Siswanto	70	Tuntas
41	Rufiana	65	Tuntas
42	Sandi Susanto	75	Tuntas
43	Santika Berdayanti	75	Tuntas
44	Sekar Liana Melanita	70	Tuntas
45	Sekaryadi	70	Tuntas
46	Sofiani	75	Tuntas
47	Sudarmisih	75	Tuntas
48	Sulistiyowati	75	Tuntas
49	Supriyadi	70	Tuntas
50	Susanto	70	Tuntas
51	Susilowati	75	Tuntas
52	Thohirin	70	Tuntas
53	Ulfa Bela Safirantiya	75	Tuntas
Jumlah		3860	
Rata-rata		72,8	

Setelah dilakukan tindakan pada proses pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits khususnya pada hafalan peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *strip story*, maka di akhir siklus ini setelah diadakan tes lisan, nilai rata-rata kelas VII MTs Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa yaitu 72,8.

Meskipun rata-rata kelas meningkat, namun ada satu peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM yaitu Dedy Irawan. Ternyata anak tersebut ada masalah dikeluarganya. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah yang kemudian disampaikan kepada pihak orang tua peserta didik untuk diberi pengarahan.

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas VII MTs Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang pada proses pembelajaran hafalan peserta didik menggunakan media pembelajaran *strip story* pada siklus 2.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yaitu:

1. Terjadi peningkatan hafalan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.
2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus, 2. sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7.**

**Perbandingan Rata-rata Tes Akhir.**

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1.	Pra siklus	64,9
2.	Siklus I	69,2
3.	Siklus 2	72,8

**E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hafalan peserta didik saja tidak meneliti secara keseluruhan hasil belajar dari pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits di kelas VII MTs Safinatul Huda. Melalui media

pembelajaran *strip story* berusaha mengaitkan hafalan ayat-ayat yang ada dalam materi yang diajarkan dan peserta didik dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan media pembelajaran *Strip Story* maka peserta didik akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi pelajaran tersebut dan guru yang akan menyampaikan materi di dalam kelas.

2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MTs. Safinatul Huda Kemujan Karimunjawa tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.